

Manfaat Pembelajaran Daring dalam Menciptakan Proses Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi di SMP Negeri 20 Ambon

Samina Buton¹ Agustinus Soumokil² Jumiati Tuharea³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura, Kota Ambon, Provinsi Maluku, Indonesia^{1,2,3}

Email: samina7599@gmail.com¹

Abstrak

Pendidikan merupakan peranan penting dalam membina setiap generasi muda dalam mencapai suatu kurikulum pendidikan yang mutuh, dalam hal ini perlu adanya dilakukan pembelajaran pada masa pandemi sehingga para siswa dan siswi tidak terlambat dalam mendapatkan pendidikan. Oleh karena itu guru sangat berperan aktif dalam memberikan pembelajaran yang menarik perhatian siswa pada masa pandemi ini, guru dituntut untuk mampu memberikan suatu pembelajaran yang menarik dan menggunakan metode-metode dalam memberikan pembelajaran sehingga siswa yang mendapatkan materi tidak merasa bosan dengan apa yang disampaikan oleh guru saat belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta memberikan penjelasan terkait dengan manfaat pembelajaran daring dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik pada masa pandemi di smp negeri 20 ambon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara serta yang terdiri dari 10 siswa ditambah 1 orang guru pkn dan kepala sekolah smp negeri 20 ambon.

Kata Kunci: Manfaat Pembelajaran Daring Terhadap Siswa SMP Negeri 20 Ambon

Abstract

Education is an important role in fostering every easy generation in achieving a quality education curriculum, in this case it is necessary to carry out learning during the pandemic so that it is not too late for students and students to get education. Therefore, the teacher plays an active role in providing learning that attracts students' attention during this pandemic, the teacher is required to be able to provide an interesting learning and use methods in providing learning so that students who get the material do not feel bored with what is conveyed by the teacher. while teaching and learning takes place. This study aims to identify and provide an explanation related to the benefits of online learning in creating an interesting learning process during the pandemic at SMP Negeri 20 Ambon. The method used in this study was qualitative, and the data collection techniques were observation and interviews and consisted of 10 students plus 1 PKN teacher and the principal of 20 Ambon State Junior High Schools.

Keywords: *The Benefits Of Online Learning For Students of SMP Negeri 20 Ambon*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan patut diakui bahwa usia pendidikan sama tuanya dengan usia manusia. pendidikan telah dilaksanakan semenjak manusia hadir di muka bumi dengan sebuah tujuan awal bahwa pendidikan hanyalah sekadar mempersiapkan generasi muda untuk bisa *survive* di tengah masyarakat luas. Karena itu, bentuk pendidikan lebih berupa mewariskan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk survival kepada generasi berikutnya. Pendidikan merupakan bagian dari kegiatan kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. oleh sebab itu kegiatan pendidikan merupakan perwujudan dari cita-cita bangsa. Dengan demikian kegiatan pendidikan nasional perlu diorganisasikan dan dikelola sedemikian rupa supaya pendidikan nasional sebagai suatu organisasi dapat menjadi sarana untuk mewujudkan cita-cita nasional. secara rinci cita-cita nasional yang

terkait dengan kegiatan pendidikan telah dituangkan dalam undang-undang sisdiknas no.20 tahun 2003, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selanjutnya prinsip penyelenggaraan pendidikan secara jelas juga telah diuraikan dalam undang-undang sisdiknas tersebut, yaitu tercantum pada pasal 4, bahwa : 1) pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai *cultural*, dan kemajemukan bangsa, 2) pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna, 3) pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, 4) pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran, 5) pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat, 6) pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Tujuan pendidikan adalah bagaimana membentuk generasi yang seutuhnya artinya memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik dan dengan keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup di masyarakat. hal inilah yang menjadi tugas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai bagian dari proses pendidikan untuk dapat menghasilkan pembelajaran yang outputnya adalah keseimbangan capaian kognitif, afektif atau sikap dan psikomotor. oleh karena itu dalam proses pembelajaran kewajiban dan peran guru sangatlah vital, guru harus mampu sebagai fasilitator maupun mengidentifikasi segala keunggulan dan kelemahan model-model pembelajaran yang akan diterapkan sehingga benar-benar menciptakan suatu pembelajaran yang efektif, karena guru "mengajar pada dasarnya merupakan suatu usaha untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan memungkinkan untuk berlangsungnya proses belajar"(sardiman dalam wayan eka santika, 2020:9).

Keberhasilan proses pendidikan tidak terlepas dari bagaimana proses perencanaan, implementasi serta kebijakan penunjang yang dilakukan secara berkesinambungan. karena pendidikan adalah modal dasar pembangunan maka setiap negara sudah barang tentu menempatkannya pada tujuan utama. hal ini juga sesuai dengan tujuan terbentuknya negara kesatuan republik indonesia yang akhirnya tertuang dalam pembukaan uud 1945 alenia iv, diantaranya adalah "mencerdaskan kehidupan bangsa". Karena para *founding fathers* sadar bahwa pendidikan adalah sarana utama dalam mengubah peradaban bangsa ke arah yang lebih baik. Sekarang ini warga dunia sedang dihantui oleh adanya kemunculan wabah *virus corona* atau yang lebih dikenal dengan sebutan pandemi *covid-19*. salah satunya di negara indonesia, dimana adanya pandemi *covid-19* sangat berpengaruh baik pada bidang perekonomian hingga pendidikan yang ada di indonesia. Pada dasarnya pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan "*new normal*" yang bertujuan untuk memperbaiki keterpurukan pada bidang perekonomian. Namun, berbeda halnya dengan proses pendidikan yang hingga kini belum dapat melaksanakan *new normal*. Salah satu alasan pemerintah yang mendasar belum dapat membuka kembali lembaga atau instansi pendidikan dikarenakan anak-anak yang masih berada di usia sekolah masih cukup labil dan mereka masih suka berkerumun dengan cara berkumpul bersama teman-temannya, sehingga hal tersebut dapat memicu terjadinya penularan *virus corona*. Oleh karena itu, pada saat ini pemerintah menerapkan proses pembelajaran daring.

Pembelajaran daring ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi para guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik selama pandemi. Proses pembelajaran jarak jauh atau yang di sebut dengan pembelajaran daring membuat tugas dan tanggung jawab guru semakin berat. hal tersebut juga dirasakan oleh guru pkn di smp negeri 20 ambon yang melakukan pembelajaran daring yang mengalami banyak kendala baik dari segi koneksi jaringan internet yang terputus tiba-tiba pada saat diskusi lewat zoom, sebagian siswa tidak memiliki *handphone android*, lampu mati, dan masalah pulsa data.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, populasi dalam penelitian ini smp negeri 20 ambon, sampel dalam penelitian ini 10 orang, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara disusun dan dianalisis secara kualitatif. teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data penyajian data penarikan kesimpulan penyajian data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti melalui wawancara terhadap kepala sekolah, 1 orang guru pkn dan 10 orang siswa yang bertujuan untuk mengetahui manfaat pembelajaran daring dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik pada masa pandemi di smp negeri 20 ambon Peran guru menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. dalam bahasa inggris peran disebut "role" yang definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". artinya "tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa. Menurut soerjono soekanto (2002:243) peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga. Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motifasi bagi siswanya dalam mengajar (amiruddin, 2013:3).

Proses pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik di kelas. dalam proses pembelajaran melibatkan kegiatan belajar dan mengajar yang dapat menentukan keberhasilan siswa serta untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang terjadi pada individu, yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa atau mahir (hilna putria dkk, 2020:862). Marquis dan hilgard dalam suyono dkk, 2016: 12) menyatakan bahwa " belajar merupakan suatu proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui pelatihan, pembelajaran, dan lain-lain sehingga terjadi perubahan dalam diri". Pane dan darwis dasopang (2017:338) mengenai proses pembelajaran, menurutnya proses pembelajaran adalah "suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan".

Pendidikan kewarganegaraan (pkn) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan pada semua jenjang pendidikan, sebagaimana tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (12). Pkn memfokuskan

pada pembentukan warganegarayang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warganegara indonesia yangcerdas, terampil, dan berkarakter sesuai amanat pancasiladan uud 1945” (2). Pkn termasuk dalam kelompok matapelajaran kewarganegaraan dan kepribadian. kelompok mata pelajaran tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik terhadap status, hak,dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta kualitas dirinya sebagai manusia. Melalui pendidikan kewarga negara diharapkan dapat membentuk warga negara yang dapat melaksanakan kewajiban dan haknya sebagai warganegara Indonesia yang baik. Pkn adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh pancasila dan uud 1945. pada jenjang sekolah dasar, pkn mempunyai peranan penting untuk membentuk sikap dan karakter siswa dalam berperilaku, sehingga hendaknya setiap siswa mampu menjadi pribadi yang baik. Jika memperhatikan tujuan pendidikan nasional, pembangunan dalam dunia pendidikan perlu dilakukan (fatma khaulan dkk, 2019:18-19).

Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (pkn) memiliki tujuan yang hendak di capai melalui pembelajaran di sekolah, baik di dalam maupun di luar kelas. sebagaimana yang di katakana oleh daryono, dkk (2012:29) bahwa tujuan dari mata pelajaran pkn adalah untuk membentuk manusia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian pancasila. Hal ini menunjukkan bahwa pkn mempunyai kedudukan yang sangat penting sekali, khususnya dalam pembentukan kepribadian manusia Indonesia, yang mana suatu kepribadian yang di jiwai oleh nilai- nilai pancasila. Oleh sebab itu, pkn sama sekali tidak bisa di lepaskan dari sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan pendidikan nasional. Pandemi *covid-19* (corona virus disease 2019) pertama muncul di akhir tahun 2019 tepatnya di wuhan, china. *covid-19* merupakan sebuah virus yang penularannya sangat cepat dan sulit untuk mengetahui ciri-ciri orang yang sudah terjangkit virus ini karena masa inkubasinya kurang lebih selama 14 hari. Hampir seluruh negara mengalami dampak pandemi ini, hingga banyak negara-negara yang menetapkan status lockdown dan antisipasi lainnya guna memutuskan mata rantai penyebaran *covid-19*. Akibat dari kebijakan tersebut banyak sektor yang lumpuh, misalnya sektor ekonomi yang paling utama lumpuh akibat pandemi ini. Selain sektor ekonomi yang mengalami dampak, pendidikan juga merupakan salah satu sektor yang juga mengalami langsung dampak pandemi ini. menurut *unesco* tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak *covid-19* dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara indonesia. akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran *covid-19*.

Pembelajaran dalam jaringan (daring/e-learning) adalah suatu sistem rancangan pembelajaran dimana penerapannya menggunakan jaringan internet dan dilakukan secara tidak langsung antara guru maupun peserta didik, dengan waktu pembelajaran materi pembelajaran yang sama (asmuni dalam saripah anum harahap dkk, 2021 :1826). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platformyang dapat membantu proses belajarmengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas(sofyana dan abdul, 2019:82).

Pembelajaran daring ialah sebuah pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh berbantuan media internet dan perangkat bantu lainnya seperti telepon seluler, laptop dan komputer). artinya, bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memakai unsur teknologi

sebagai sarana dan internet sebagai sistem (putria dkk dalam alwan fauzy dkk, 2021:552). Bagaimana peran guru pkn dalam menciptakan proses pembelajaran yang menarik pada masa pandemi melalui pembelajaran daring di smp negeri 20 ambon? Ya pembelajaran daring itu sangat penting karena itu salah satu upaya yang untuk sekolah dapat memberikan materi pembelajaran kepada siswa selama pandemic covid 19, karena kalau tidak melalui pembelajaran daring maka sangat sulit bagi siswa dalam memdapatkan materi belajar. Pembelajaran daring itu penting karena kita sebagai guru harus mengikuti anjuran pemerintah untuk memalisir penyebaran covic-19 tapi untuk masa-masa normal itu lebih efektif untuk tatap muka karenamateri yang diberikan kepada siswa dan daya tangkap siswa itu lebih maksimal.

Daring itu sangat penting dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan agar guru dan siswa tidak mengalami terlambatan daalam memberi dan menerima materi. Proses pembelajaran daring itu sangat diperlukan oleh kami selaku siswa apalagi sekarang kami ada dalam masa- masa pandemic covid-19, dimana kami diliburkan otomatis kami tindak mendapatkan materi, oleh karena itusekolahmelakukan tindakan yang namanya belajar dari rumah agar kami tidak ketinggalan dalam mendapatkan materi. Pembelajaran daring itu sangat penting karena, melalui pembelajaran dari kita bisa mempelajari sedikit materi yang para guru berikan pembelajaran dari iu sangat penting dilakukan agar kami selaku siswa tidak terlambat dalam mendapatkan materi belajar yang diberikan oleh guru kepada kami

Faktor-Faktor Pendukung dalam Menciptakan Proses Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Melalui Pembelajaran Daring di SMP Negeri 20 Ambon

Dari proses pembelajaran daring dimasa pandemic ini memang yang diharapkan itu adalah pencapaian-pencapaian kompetensi yang artinya pembelajaran itu bisa tercapai, hasilnya setelah mereka mengikuti system atau evaluasi yang memang hasilnya ada yang baik dan ada yang sangat baik jadi prinsipnya melalui metode strategi media yang digunakan didalam pembelajaran daring yaitu hasil dari berbagai metode strategi dalam penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring itu tentu memberikan hasil karena anak-anak belajar, dengan melakukan pembelajaran daring selama masa pandemi yaitu yang kita upayakan hasil belajar peserta didik berupa angka misalnya capaian-capaian nilai tetapi juga secara kualitatif itu adalah karakter mereka perilaku mereka itu bisa berubah jadi hasil bukan saja kepada kuantitatif saja artinya angka-angka saja bisa mencapai nilai 8 / 9 atau 90 /85 / 95/ 100. Tetapi perubahan perilaku itu adalah hasil. Selaku guru pkn beliau menyapaikan bahwaselama pandemi kita dibatasi untuk melakukan proses belajar mengajar dengan cara tatap muka maka dengan pembelajaran daring memberikan pengetahuan baru kepada siswa bahwasannya kalau pembelajaran itu dapat dilangsungkan dengan ditambah bertamu/tatap muka jadi ada alternative lainnya karena pandemi kita keterbatasan anak-anak itu mereka tidak bisa berkumpul dengan teman- temannya.

Pendapat tersebut kemudian dibuktikan dengan hasil yang didapat dari siswa dan siswi smp negeri 20 ambon yang mengatakan bahwa. Peningkatan belajar siswa tergantung pada setiap individu peserta didik dimana ada siswa yang sangat berpartisipasi dalamproses blajar namun ada juga siswa yang kurang aktifdalam proses belajar. bahwa kami selaku siswa kuarang memahami proses belajar daring karena begitu banyak kendala yang kami hadapi seperti sinyal, jaringan data dan kami sebagian besar siswa belum menggunakan hp. Meningkatkan nilai belajar siswa itu tergantung dengan siswa itu sendiri aktif atau tidak dalam mengikuti belajar daring. Tergantung dari masing-masing siswa yang mengikuti belajar daring yang rajin belajar dan mengikuti zoom maka hasil belajarnya baik sebaliknya dengan yang malas mengikuti belajar daring maka nilai mereka akan jelas.

Faktor-Faktor Penghambat dalam Menciptakan Proses Pembelajaran yang Menarik pada Masa Pandemi Melalui Pembelajaran Daring di SMP Negeri 20 Ambon

Sebetulnya manfaat pembelajaran daring itu sesungguhnya bermanfaat bagi siswa dalam belajar karena pada masa pandemic ini kalau tidak lewat pembelajaran daring kira- siswa mau melakukan belajar tatp muka dengan cara bagaimana. Oleh karena itu siswa diwajibkan untuk libur karena ada pembatasan yaitu kita dimasa pandemic orang takut untuk melakukan tatap muka karena takut tertular covid-19 Saya selaku kepala sekolah selalu memberikan pemahaman kepada guru terkait dengan pembelajaran daring itu berbedah dengan tatap muka langsung, karena proses pembelajaran daring itu dilakukan melalui zoom dan classroom oleh karena itu guru melakukan pembelajaran daring harus bicara dengan jelas mengingat bahwa jaringan yang kurang bagus pada saat meakukan proses belajar mengajar tersebut. Oleh karena itu saya menyarankan kepada guru untuk menggunakan ppt atau gambar-gambar yang jelas pada saat mengikuti proses belajar mengajar sehingga siswa tidak mengalami kesulitan saat mendapatkan materi belajar. Kemudian bisa melakukan pengulangan materi terhadap siswa yang belum memahami materi belajar

KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh memberikan kemudahan dan kesempatan dalam berbagai kondisi. Tidak pernah diprediksi sebelumnya keadaan dunia terkena covid-19. Untuk memotong mata rantai penyebaran, kita tetap dapat melakukan banyak hal positif di rumah. sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menerapkan sistem belajar terbuka dan jarak jauh telah terbiasa menggunakan pembelajaran daring pada siswa yang menggunakan modus online. Di sisi lainnya, atau modus pembelajaran tatap muka sehingga dampak perubahan modus saat masa pandemi juga dirasakan oleh siswa. Melaksanakan program pemerintah meredam perluasan covid-19, digantikan metode pembelajarannya menggunakan modus tuweb. Pendidikan tetap harus diberikan akses dan menggunakan akses pemerataan, sehingga kebijakan tuweb dirasa mewakili dan menjangkau seluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad hidayatullah al arifin. 2012. implementasi pendidikan multikultural dalam praksis pendidikan di indonesia. jurnal pembangunan pendidikan: fondasi dan aplikasi. vol 1.
- Aviv. (2000, November). Decision support system for the management of an agile supply chain. Google Patents.
- Dwinda nur baety.dkk. 2021. analisis efektifitas pembelajaran daring dalam menghadapi wabah pandemi covid-19. jurnal ilmu pendidikan. volume 3.
- Fatma khaulan. dkk. 2019. penerapan metode brainstorming dengan bantuan media gambar grafis untuk meningkatkan hasil belajar pkn siswa kelas v sd negeri 009 pulau kecamatan bangkinang kabupaten kampar. jurnal pajar (pendidikan dan pengajaran). volume 3.
- Karina cahyani. dkk. 2021. peran guru pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter peserta didik agar menciptakan siswa yang berkualitas. jurnal pendidikan kewarganegaraan undiksha. vol. 9.
- Maidiantius tanyid. 2014. etika dalam pendidikan: kajian etis tentang krisis moral berdampak pada pendidikan. jurnal jaffray. vol 12.
- Muhammad adi saputra. dkk. 2021. peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sd negeri 20 way serdang selama pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. journal of social science educationvol. 2. buku pedoman pembelajaran daring

- Novi rosita rahmawati. dkk. 2020. analisis pembelajaran daring saat pandemi di madrasah ibtdaiyah. *journal of primary education*. vol 1.
- Nurhadji nugraha. dkk. 2017. peran guru dalam upaya pembentukan wawasan kebangsaan pada siswa kelas viii smpn 1 barat kabupaten magetan tahun ajaran 2015/2016. *citizenship jurnal pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. vol 5.
- Setiawat. dkk. 2021. peran guru sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *jurnal belaindika :pembelajaran dan inovasi pendidikan*. vol 3.
- Wayan eka santika. 2020. pendidikan karakter pada pembelajaran daring. *indonesian values and character education journal*. vol 3.